

DAFTAR PUSTAKA

1. Reducing stunting in children: equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025. Geneva: World Health Organization; 2018. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO.
2. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting); 2017
3. Laksono AD, Wulandari RD, Amaliah N, Wisnuwardani RW. Stunting among children under two years in Indonesia: Does maternal education matter? PLOS ONE. 2022;17(7).
4. Laksono AD, Ibad M, Mursita A, Kusriani I, Wulandari RD. Characteristics of mother as predictors of stunting in toddler. Pakistan Journal of Nutrition. 2019;18(12):1101–6.
5. Torlesse H, Cronin AA, Sebayang SK, Nandy R. Determinants of stunting in Indonesian children: Evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in stunting reduction. BMC Public Health. 2016;16(1).
6. Sari GM. Early stunting detection education as an effort to increase mother's knowledge about stunting prevention. Folia Medica Indonesiana. 2021;57(1):70.
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting
8. de Onis M, Branca F. Childhood stunting: A global perspective. Maternal & Child Nutrition. 2016;12:12–26.
9. WHO (2015). Stunting in a nutshell. World Health Organization
10. Ritchie, H. (2022) *What is childhood stunting?*, *Our World in Data*. <https://ourworldindata.org/stunting-definition>
11. *Wasting (Gizi Kurang Dan Gizi Buruk) Dan Dampaknya Pada Anak (2023)* UNICEF *Indonesia*. <https://www.unicef.org/indonesia/id/gizi/artikel/dampak-wasting-pada-anak>
12. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NO 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak
13. Child development: Milestones, ages and stages. Children's Hospital of Orange County. 2023. Available from: <https://www.choc.org/primary-care/ages-stages/>
14. Normal growth and development: Medlineplus medical encyclopedia. MedlinePlus. U.S. [Updated 2022] National Library of Medicine. <https://medlineplus.gov/ency/article/002456.htm>
15. Faktor-Faktor penyebab kejadian stunting Pada Balita. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. 2022. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1529/faktor-faktor-penyebab-kejadian-stunting-pada-balita

16. Shibre G, Zegeye B, Lemma G, Abebe B, Woldeamanuel GG. Socioeconomic, sex and area related inequalities in childhood stunting in Mauritania: Evidence from the Mauritania Multiple Indicator Cluster Surveys (2007–2015). PLOS ONE. Public Library of Science; <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371%2Fjournal.pone.0258461>
17. Anggryni M, Mardiah W, Hermayanti Y, Rakhmawati W, Ramdhanie GG, Mediani HS. Faktor Pemberian nutrisi masa golden age dengan kejadian stunting Pada Balita di negara berkembang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2021;5(2):1764–76.
18. Nugroho MR, Sasongko RN, Kristiawan M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian stunting pada anak usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2021;5(2).
19. K. C. A, Basel PL, Singh S. Low birth weight and its associated risk factors: Health facility-based case-control study. PLOS ONE. 2020;15(6).
20. Rokx C, Subandoro A, Gallagher P. Aiming high: Indonesia's ambition to reduce stunting. Washington, D.C.: The World Bank; 2018.
21. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi balita pendek (stunting) di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.
22. Daracantika A, Ainin A, Besral B. Pengaruh negatif stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*. 2021;1(2):113.
23. Having a baby after age 35: How aging affects fertility and pregnancy. ACOG. <https://www.acog.org/womens-health/faqs/having-a-baby-after-age-35-how-aging-affects-fertility-and-pregnancy#:~:text=A%20woman's%20peak%20reproductive%20years,getting%20pregnant%20naturally%20is%20unlikely>.
24. Syafiie PB, Sarangnga C. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kejadian Stunting di Wilayah Sangatta Kalimantan Timur. *Sari Pediatri* 2023;25(3):155-62. <https://saripediatri.org/index.php/saripediatri/article/view/2232/pdf>
25. Fitri L. Hubungan bblr dan asi eksklusif dengan kejadian stunting di puskesmas lima puluh pekanbaru. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*. 19 Maret 2018; 3(1):131–7. <http://ejournal.lldikti10.id/index.php/endurance/article/view/1767>
26. Noorhasanah E, Tauhidah NI, Putri MC. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas tatah makmur kabupaten banjar. *Journal of Midwifery and Reproduction*. 29 September 2020;4(1):13–20.
27. Ansori M. Pengaruh penyuluhan gizi terhadap peningkatan pengetahuan stunting pada kelompok masyarakat di desa kelampaian kecamatan pontang kabupaten serang. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*. 31 Mei 2022; 1(1):1–4. <https://journalmpci.com/index.php/jppmi/article/view/7>

28. Dewi M, Aminah M. Pengaruh edukasi gizi terhadap feeding practice ibu balita stunting usia 6-24 bulan (The effect of nutritional knowledge on feeding practice of mothers having stunting toddler aged 6-24 months). *IJHN*. 1 Juli 2016;3(1):1–8. <https://ijhn.ub.ac.id/index.php/ijhn/article/view/138>
29. Badan pusat statistik kabupaten tangerang. <https://tangerangkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/6b9a23e45726c3ba3637fc3f/kecamatan-pagedangan-dalam-angka-2021.html>
30. Anisa P. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012. Juli 2012.
31. Sari EM, Juffrie M, Nurani N, Sitaresmi MM. Protein, calcium and phosphorus intake of stunting and non stunting children aged 24-59 months. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 2016; 12(4): 152-159. https://journal.ugm.ac.id/jgki/article/viewFile/2311_1/15588. Diakses 14 Juni 2017.
32. Maulida F, Abdullah A, Wati DA, Dewi AP. Hubungan tingkat kecukupan protein dan zinc dengan stunting pada balita di pekon pamenang kecamatan pagelaran kabupaten pringsewu. *Medical Journal of Nusantara*. 8 Juli 2023;2(2):59–66. <https://tahtamedia.co.id/index.php/mjn/article/view/353>
33. Adani FY, Nindya TS. Perbedaan asupan energi, protein, zink, dan perkembangan pada balita stunting dan non stunting. *Amerta Nutrition*. 23 Oktober 2017;1(2):46–51. <https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/6225>
34. Chandra, Aryu. *Epidemiologi Stunting*. Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro. Semarang. 2020
35. Diniyyah SR, Nindya TS. Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. 27 Desember 2017
36. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia.
37. Angkat AH. Penyakit infeksi dan praktek pemberian mp-asi terhadap kejadian stunting pada anak usia 12-36 bulan di kecamatan simpang kiri kota subulussalam. *J Dunia Gizi*. 15 November 2018;1(1):52. <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jdg/article/view/2919>
38. Rendradhuita SA. Gambaran Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Gunungkidul Yogyakarta. *STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*. 2018 <http://repository.unjaya.ac.id/2339/2/SILV>
39. Lusiani VH, Anggraeni AD. Hubungan frekuensi dan durasi penyakit infeksi dengan kejadian stunting di wilayah kerja puskesmas kebasen kabupaten banyumas. *Journal of Nursing Practice and Education*. 2 Desember 2021;2(1):1–13. <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jnpe/article/view/374>
40. Global nutrition targets 2025: stunting policy brief. <https://www.who.int/publications-detail-redirect/WHO-NMH-NHD-14.3>

41. Waliulu SH, Rumaolat W. Korelasi antara asupan energi dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di desa haria. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"* (Journal of Health Research "Forikes Voice"). 26 April 2021;12(2):183–5. <http://forikes-ejournal.com/ojs-2.4.6/index.php/SF/article/view/sf12216>
42. Tenriwati, Asnidar, Fitriani AD. Relationship of protein intake and stunting events in children. *Jurnal Life Birth*. 2019;3(1):48–56. <https://ojs.stikespanritahusada.ac.id/index.php/jlb/article/view/296>
43. Atin Nurmayasanti 101611223011, Trias Mahmudiono -. Status sosial ekonomi dan keragaman pangan pada balita stunting dan non-stunting usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas wilangan kabupaten nganjuk. *Amerta Nutrition*. 1 Juni 2019;3(2):114–21. <https://e-journal.unair.ac.id/amnt>
44. Agung S, Ratna DK, Sri R, Habibi J. Hubungan Status Imunisasi dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita: Studi Retrospektif. *Journal Of Midwifery*. October 2020 <https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/1914>
45. Sjarif DR, Lestari ED, Mexitalia M, Nasar SS. Buku Ajar Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik. *Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik*. Jilid 1. Ikatan Dokter Anak Indonesia.
46. Hadinegoro SR, Kadim M, Devaera Y, Idris NS, Ambasari CG. Update Management of Infectious Disease and Gastrointestinal Disorders. PKB LXIII FK UI Departemen Ilmu Kesehatan Anak.
47. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014. Pedoman Gizi Seimbang
48. Badan Pusat Statistik Indonesia. Statistik Pendapatan. Februari 2023
49. Suryani E. Bayi Berat Lahir Rendah dan Penatalaksaaannya. Strada Press. 2020
50. Trisiswati M, Mardhiyah D, Sari SM. Hubungan Riwayat BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Pandeglang. *Majalah Sainstekes*. 2021
51. Kamilia Adila. Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak. Desember 2019. <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH/article/download/175/151>
52. Iqbal M, Suharmanto. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita. *JK Unila Vol. 4 No.2*. Oktober 2020.
53. Panigoro MI, Sudirman AA, Modjo D. Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tilongkabila. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi (JIG) – Volume 1, No. 1*. Januari 2023. e-ISSN: 2964-7819; p-ISSN: 7962-0325